

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Profil SMP N 9 TANGERANG**

Penelitian tindak kelas ini dilakukan di SMP Negeri 9 Tangerang yang beralamat Jalan Belimbing Raya no. 36 Tangerang, Banten. Sekolah ini terletak di dekat pemukiman penduduk tidak jauh dari sekolah tersebut juga terdapat sekolah TK dan SD. SMP N 9 Tangerang dipimpin oleh kepala sekolah, yang bernama Drs. Bambang Eko Wibowo, M. Si.

Jumlah total siswa SMP N 9 Tangerang sejumlah 704 orang dan jumlah rata-rata perkelas adalah 32 orang. Kelas yang dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian adalah kelas VIII-5 dengan jumlah peserta didik sebanyak 31 orang, terdiri dari 14 laki-laki dan 17 perempuan. SMP N 9 Tangerang memiliki jumlah guru dan karyawan sebanyak 48 orang. Guru PKn SMP N 9 Tangerang berjumlah dua orang yaitu: Hj. St. Sholihah, M., S.Pd dan Seviana Susanti., S.Pd.

Di sekolah ini menerapkan budaya baca Al Quran dan budaya baca ilmiah. Budaya baca Al Quran dilakukan sebelum pelajaran setiap jam 06.30 sampai 07.30 selanjutnya dilanjutkan budaya baca ilmiah sampai jam 08.05. Jika budaya baca Al Quran sudah tamat di sekolah tersebut melakukan syukuran atas hatamnya membaca Al Quran. Unikny, dalam setiap mata pelajaran PKn terdapat kebiasaan menyanyikan dua lagu wajib (nasional).

Jenis kegiatan ekstrakurikuler SMP N 9 Tangerang antara lain: Paskibra, PMR (Palang Merah Remaja), Bahasa Inggris, Taekwondo, Teater, Paduan Suara, Majalah Dinding, Sepak Bola, Bola Voly, Dance, Bola Basket, Rohkris dan Rohis.

Di sekolah ini memiliki fasilitas berupa : Masjid, Perpustakaan Lab computer, ruang OSIS, ruang MPR, ruang olahraga, kolam renang, ruang multimedia, kedai Jujur yang menjual peralatan sekolah, kantin dan aula. Fasilitas kolam renang di SMP N 9 Tangerang ini, jika ingin berenang dikenakan uang sebesar Rp 15.000 untuk biaya perawatan kolam renang tersebut. Jadi guru olahraga tidak mengajak peserta didik untuk berenang di luar sekolah karena sekarang ada fasilitas kolam renang.

Di lantai 2 terdapat Kedai Jujur yang menjual peralatan sekolah seperti, pensil, pulpen, penggaris, penghapus, kertas ulangan dan peralatan sekolah yang lainnya. Kedai Jujur ini jika, ingin membeli peralatan di kedai jujur tinggal meninggalkan uangnya di kotak yang sudah disediakan dan jika uangnya kembali peserta didik mengambil kembaliannya di kotak tersebut.

## **B. Kondisi Awal Subyek yang Diteliti**

kondisi awal peserta didik sebelum mendapat perlakuan dengan menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) masih belum memiliki sikap kritis seperti tidak berani bertanya dan peserta didik tidak berani mengemukakan pendapatnya hal ini diperoleh dari pengamatan.

Peneliti sudah mengamati ke kelas-kelas khususnya kelas VII. Tapi yang kurang memiliki sikap kritis seperti halnya ketika guru selesai menerangkan guru memberikan kesempatan untuk bertanya, tetapi tidak ada peserta didik yang mau bertanya dan ketika diadakan diskusi hanya beberapa peserta didik yang aktif berpendapat. Di kelas VIII-5 kurang memiliki sikap kritis jadi peneliti menjadikan kelas VIII-5 menjadi tempat meningkatkan kualitas sikap kritis peserta didik. Sebelum mengadakan penelitian peneliti sudah menyebar angket dan didapat hasilnya sebagai berikut ini :

**Tabel. 1**

**ANGKET SEBELUM PENELITIAN**

**Skor Sikap Kritis Peserta didik Sebelum Penelitian**

**N=4 (Siswa Putra: 2 dan Siswa Putri: 2)**

No	Pertanyaan	Siswa Putra 1	Siswa Putra 2	Siswa Putri 1	Siswa Putri 2	Skor Median
1	Apakah kamu sering bertanya bila guru sudah selesai menjelaskan?	1	1	2	1	2,5
2	Apakah kamu sering bertanya ketika diskusi?	2	2	1	2	2,5
3	Apakah kamu dapat memecahkan masalah dengan baik saat diskusi?	3	1	2	2	2,5
4	Apakah kamu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sebaik-baiknya?	1	2	2	1	2,5
5	Apakah kamu dapat merumuskan masalah ?	2	1	1	2	2,5
6	Apakah kamu dapat merumuskan kesimpulan dalam diskusi?	1	2	2	1	2,5
7	Apakah jawaban yang kamu berikan disusun secara terperinci atau mendetail?	2	1	2	2	2,5
8	Apakah kamu pandai menyusun kata-kata ?	1	1	1	1	2,5
9	Apakah kamu dapat mengkaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari?	2	2	2	1	2,5
10	Apakah kamu berani menyanggah penjelasan guru?	1	1	1	2	2,5
11	Apakah kamu dapat memperoleh pengetahuan penerapan materi pembelajaran pada kehidupan sehari-hari?	2	2	1	2	2,5
12	Apakah kamu dalam memberikan saran berdasarkan pandangan yang luas/beragam?	1	2	2	2	2,5

13	Apakah kamu, diluar jam belajar berdiskusi dengan teman untuk mempelajari kembali pelajaran PKn yang telah diterangkan guru?	2	1	3	2	2,5
14	apakah kamu suka menyanggah/berbeda pendapat dengan guru atau siswa yang lain dalam diskusi?	1	2	2	2	2,5
15	Apakah kamu mencari sumber baru untuk menambah pengalaman?	2	1	3	2	2,5
16	Apakah kamu memperhatikan pada saat guru sedang menyajikan materi?	1	2	1	3	2,5
17	Apakah kamu memiliki solusi dalam Tanya jawab?	2	1	2	2	2,5
18	Apakah kamu pernah mencari bahan pembelajaran selain buku yang ada di sekolah?	1	2	1	2	2,5
19	Apakah kamu dapat menyimpulkan masalah ketika diskusi?	2	2	1	1	2,5
20	Apakah kamu melengkapi penjelasan guru dengan membaca buku-buku lain?	1	1	2	2	2,5
21	Apakah kamu mengajukan pertanyaan saat pelajaran PKn berlangsung?	2	1	1	2	2,5
22	Apakah kamu menghargai perbedaan pendapat dalam diskusi?	1	2	2	1	2,5
22	Apakah kamu menjawab pertanyaan yang diajukan guru?	2	1	2	2	2,5
23	Apakah kamu bertanya sesuai dengan ketidaktahuanmu?	1	2	2	1	2,5
24	Apakah kamu mempelajari pokok-pokok bahasan yang akan dipelajari di rumah sebelum menghadapi pelajaran PKn di sekolah?	2	2	1	2	2,5
25	Apakah kamu merasa sudah memahami materi tanpa perlu mendengarkan guru?	1	2	2	3	2,5
	TOTAL SKOR	1.4	1.7	1.7	2.0	2,5

Ket:

- ❖ Skala Skor adalah 1-5 menggunakan skala likert

Tabel di atas mendeskripsikan awal hasil rata-rata skor sikap kritis peserta didik dalam pembelajaran PKn yang paling kecil skornya 1,4 dan terbesar 2,0 masih jauh di bawah dari nilai median skala likert yaitu 2,5. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil evaluasi skala dari 4 responden memperlihatkan bahwa masih belum adanya sikap kritis peserta didik dalam pembelajaran PKn.

### **c. Rincian Pelaksanaan Penelitian Tindakan**

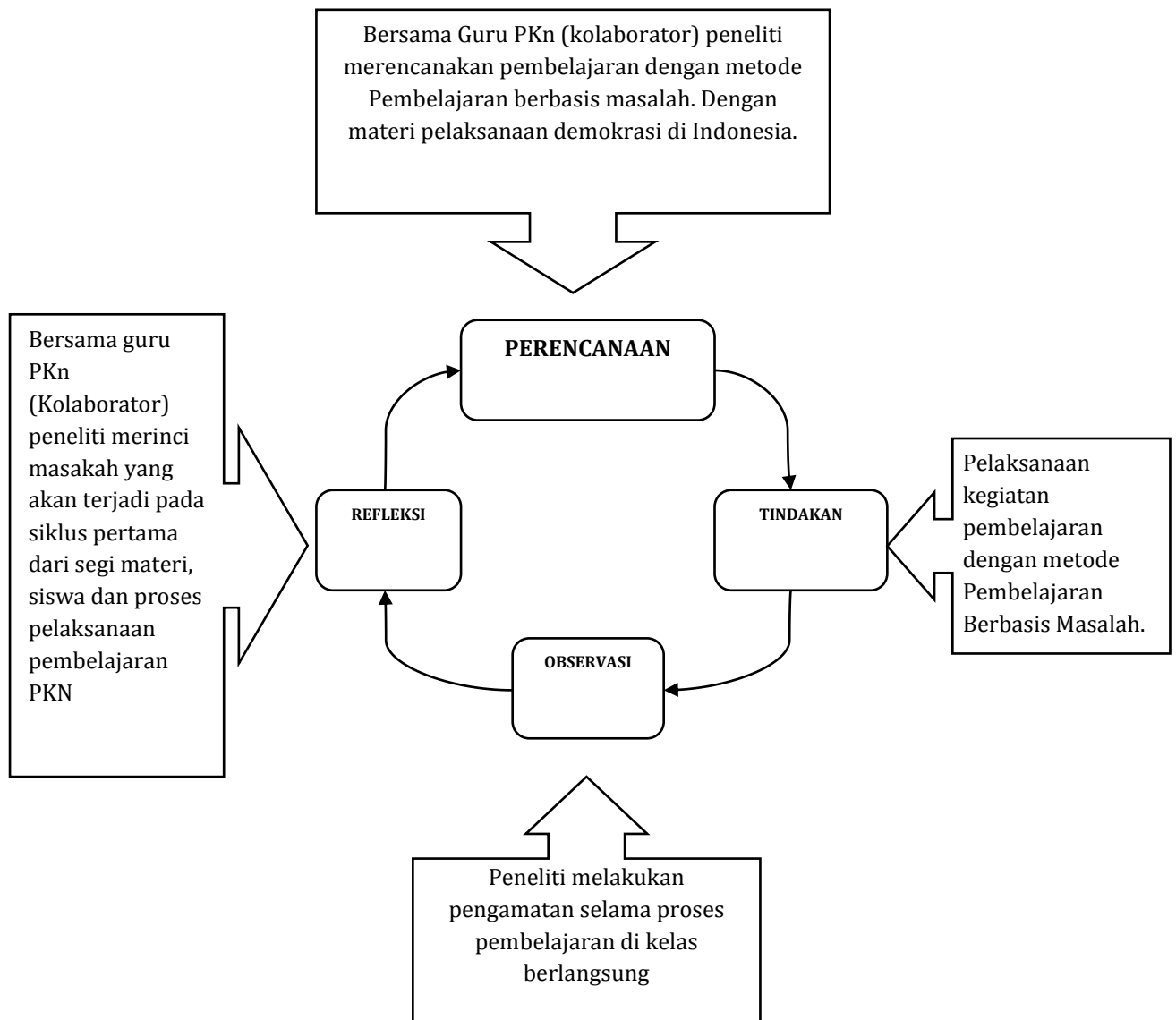
Penelitian tindakan ini dilakukan pada mata pelajaran PKn kelas VIII-5. Guru bertindak sebagai kolaborator dan peneliti hanya membantu guru dan memantau serta merancang pembelajaran PKn menggunakan model pembelajaran berbasis masalah. Sebelum memulai mengajar guru dan peneliti berkerjasama menyusun langkah-langkah strategi pembelajaran sebagaimana telah direncanakan sebelumnya, dengan mengacu pada kurikulum serta silabus yang berlaku.

Satu rangkaian siklus terdiri dari perencanaan, tindakan dan pengamatan serta refleksi. Pada umumnya, dalam pelaksanaan rangkaian siklus pertama ditemukan kendala-kendala sehingga tujuan penelitian belum dapat terlaksana, sehingga diadakan rangkaian siklus kedua dengan harapan siklus kedua dapat belum juga memenuhi tujuan penelitian, maka diadakan siklus selanjutnya sampai tujuan tercapai. Di lain pihak, apabila pada siklus kedua tujuan hasil penelitian sudah dapat terwujud maka penelitian dapat berhenti. Dengan kata lain, penelitian dapat dihentikan jika data yang diperoleh telah jenuh, tidak terdapat perubahan atau perubahan yang terjadi tidak signifikan.

#### d. Pelaksanaan Tindakan Siklus Pertama

Secara umum pelaksanaan siklus pertama dapat dilihat dari gambar 1 di bawah ini. Hasil pelaksanaan siklus pertama dijadikan acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

**GAMBAR 1. SIKLUS 1**



## 1. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran pada siklus pertama ini dilaksanakan pada hari Sabtu 18 Februari 2012. Peneliti bersama guru PKn (kolaborator) mendiskusikan kegiatan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam tahap perencanaan pada siklus pertama ini peneliti juga telah menyusun skenario pembelajaran. Adapun tahap-tahap Model Pembelajaran Berbasis Masalah adalah :

- a) Orientasi masalah yaitu langkah siswa menentukan masalah yang akan dipecahkan.
- b) Mendiagnosis masalah yaitu langkah siswa menganalisis sebab-sebab terjadinya masalah tersebut. Faktor penghambat dan pendukung dari masalah tersebut.
- c) Melakukan penyelidikan yaitu langkah siswa mencari informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah sesuai masalah tersebut.
- d) Menganalisis dan mengevaluasi yaitu siswa didorong untuk berpikir dan mengemukakan pendapat dalam solusi pemecahan masalah tersebut.
- e) Hasil tugas peserta didik dipresentasikan ke depan kelas seperti melalui media Power point dan yang lainnya.

Standar kompetensi pada siklus pertama ini adalah memahami pelaksanaan demokrasi dalam berbagai kehidupan. Dengan kompetensi dasar adalah menjelaskan pentingnya kehidupan demokratis dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Tujuan pembelajarannya adalah

menjelaskan pentingnya kehidupan demokrasi dan menjelaskan akibat jika tidak menerapkan kehidupan demokratis. Dan karakter yang diinginkan pada mata pelajaran PKn ini adalah dapat dipercaya ( *Trustworthines*), rasa hormat dan perhatian ( *respect* ), jujur ( *fairnes* ), dan kewarganegaraan ( *citizenship* ). Materi yang diberikan pada siklus pertama adalah Demokrasi Dalam Berbagai Aspek Kehidupan.

## **2. Tindakan**

Kegiatan pembelajaran pada siklus pertama ini dimulai pada hari Sabtu, 17 maret 2012 pada pukul 07.40-09.00 WIB dengan alokasi waktu 2 X 40 menit. Adapun tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut :

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, peneliti sudah terlebih dahulu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah disusun terlebih dahulu sebelumnya. Hal ini perlu, agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai sesuai harapan. Ini adalah jam pertama jadi guru pamong sebagai kolaborator memasuki kelas lebih dulu karena guru pamong memantau peserta didik membaca Al-Quran, setiap sebelum jam pelajaran dimulai sekolah tersebut mengadakan budaya baca Al-Quran. Jadi guru pamong memasuki kelas lebih dulu untuk memantau peserta didik membaca Al-Quran. Kebiasaan disekolah tersebut juga setiap pelajaran PKn dimulai peserta didik menyanyikan dua lagu wajib nasional, lalu baru memulai pelajarannya. Sebelum pelajaran dimulai peneliti mengabsen



semua peserta didik ternyata semua peserta didik hadir pada siklus pertama.

Guru menyampaikan indikator kepada peserta didik sebelum mulai materi kemudian peneliti menjelaskan tahap-tahap Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*). dan menjelaskan gambaran tentang apa Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) secara garis besar, hal ini dimaksudkan agar siswa mengetahui Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) yang akan diterapkan pada pelaksanaan pembelajaran mengenai pelaksanaan demokrasi diberbagai lingkungan.

Sebelum guru menjelaskan materi, peneliti menjelaskan tahap-tahap Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) dan memberikan sebagian gambaran tentang Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*). Dan peneliti memberikan contoh kasus yang berkaitan dengan demokrasi di Indonesia adalah menurut kalian sekarang banyak kasus korupsi yang terjadi di anggota DPR dan MPR. Sekarang bagaimana sih caranya agar di anggota DPR dan MPR tidak ada yang korupsi? Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab. Dan salah satu peserta didik Febri Budi Waluyo menjawab seharusnya saat mencalonan anggota DPR dan MPR tidak melalui partai tetapi independen jadi saat menjadi anggota DPR atau MPR tidak mencari penggantian uang atas kampanye tersebut. Peneliti memberikan penjelasan kepada peserta didik Model Pembelajaran

Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) adanya masalah dan bagaimana kita memecahkan masalah tersebut.

Selanjutnya guru langsung ke materi yaitu tentang menjelaskan mengenai hakekat demokrasi. Disela-sela guru menerangkan guru ingin melihat sampai mana pemahaman peserta didik tentang materi ini. Guru mencoba bertanya kepada peserta didik mengenai hakekat demokrasi. Ada satu orang peserta didik yang berani menjawab yaitu Kelvin dan menjawab demokrasi dari kata demos dan kratos, demos berarti rakyat dan kratos yaitu pemerintahan jadi demokrasi adalah kekuasaan tertinggi ada ditangan rakyat. Peneliti memberi pujian dan memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih aktif lagi selama proses pembelajaran berlangsung.

Setelah guru menyampaikan materi, peneliti dan guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk membentuk kelompok diskusi dari tugas kelompok yang akan diberikan pada pertemuan hari ini. Tugas kelompok ini akan dikumpulkan minggu depan dan dipersentasikan minggu depan. Minggu depan peneliti akan melihat seberapa jauh keberanian peserta didik berani bertanya serta berani mengeluarkan pendapatnya, menganalisis permasalahan yang ada dan berkerjasama terhadap kelompoknya.

**Tabel 2.**  
**KELOMPOK DISKUSI**

1	2	3	4
Berlian Fiqih nurandi	Afif Kurniawan Ajie	Alief Bayu H	Asep Kurniawan
Febri Ilham	Amanda Dennaer .P	Dzulfaqqor Naufal H	Adelia Ramdhanty
Graceta Pangesti	Anifia Adriati	Muhammad Ilham I	Chyntia Febiyanti
Hesty Istiana	Erlan Reza Mahendra	Rahmadita	Febri Budi
Renaldi Toumai har	Natalia Devi	Salsabila Rizka A	Helmi Malik
Sinta Dewi Nazarina	Rahmah Fitri a	Sri Mulyani	Kelvin Aditya p
Jason Sutan Syahlan	Sarah Adiba Putri	Syifka Nazila Ardina	Adly Nur f
Siti Astari fadillah	Satifani Mira .Q	Dzulfaqqor Naufal H	Nanda Sarningtyas

### 3. Observasi

Hasil observasi di tulis berdasarkan hasil pengamatan peneliti yang telah ditulis pada alat ukur sikap kritis peserta didik dalam lembar kolaborator. Adapun kesimpulan awal yang diamati dan didiskusikan kolaborator dan peneliti selama kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Peserta didik tidak berani bertanya jika guru menawarkan untuk bertanya.
- 2) Proses pembelajaran PKn tidak begitu hidup karena hanya beberapa peserta didik yang aktif dan belum berani mengeluarkan pendapatnya jika tidak ditunjuk oleh guru.
- 3) Keaktifan Peserta didik masih sangat kurang dalam proses pembelajaran berlangsung.

#### 4. Refleksi

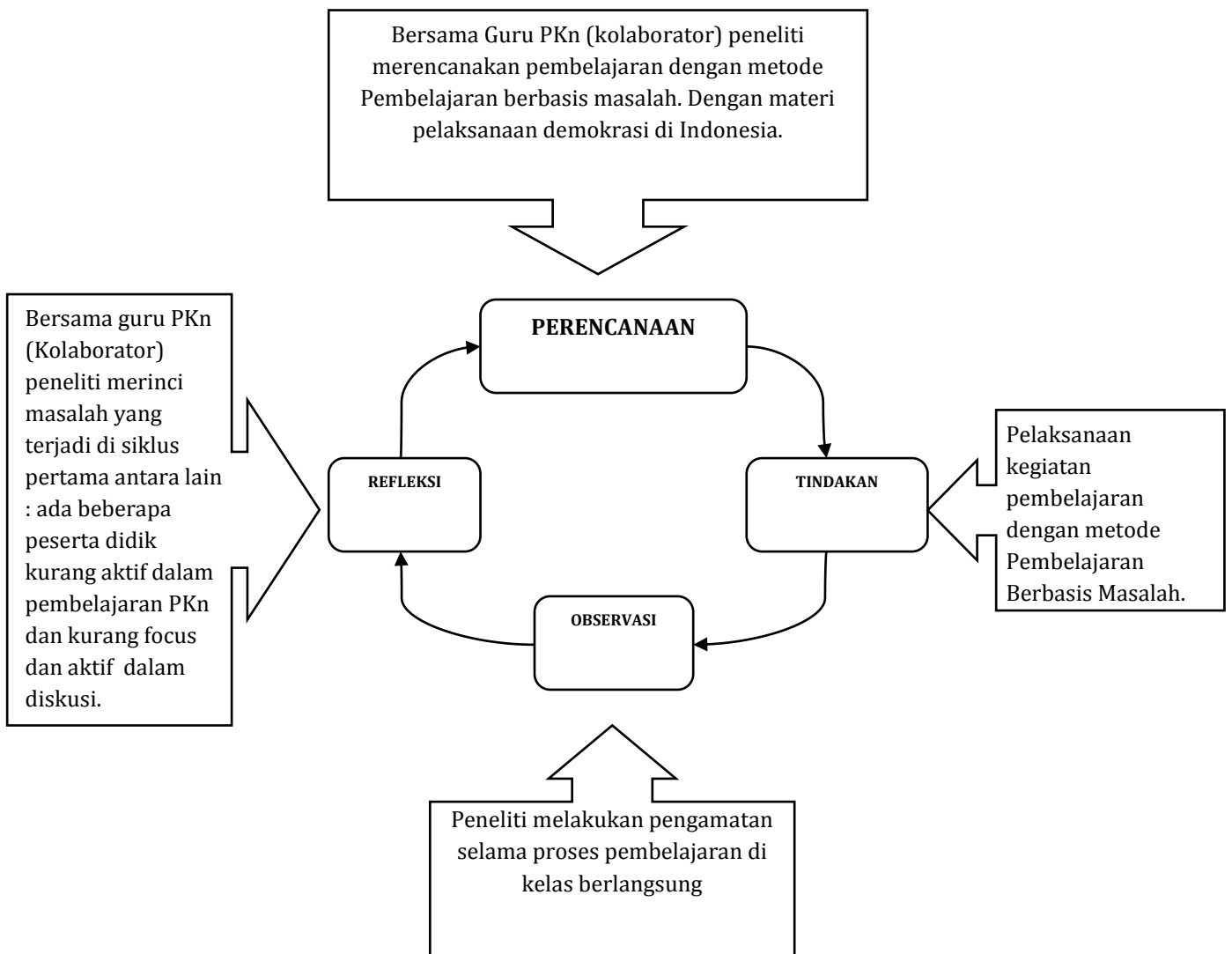
Dari hasil observasi dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus 1 belum berlangsung optimal. Agar kegiatan pembelajaran pada siklus selanjutnya berjalan lebih baik dan optimal, maka diperlukan hal-hal yang harus diperbaiki dan menjadi perhatian adalah :

- 1) Pada siklus 1 dalam proses pembelajaran PKn peserta didik belum aktif seperti tidak berani bertanya ketika guru menawarkan untuk bertanya, jadi peneliti memotivasi peserta didik agar pada siklus selanjutnya harus aktif bertanya dan berani mengeluarkan pendapatnya dalam proses pembelajaran maupun ketika mengadakan diskusi.
- 2) Di siklus 1 guru memberi tugas kelompok untuk berdiskusi dan minggu depan dipresentasikan ke depan kelas, peneliti menghimbau kepada peserta didik diharapkan agar peserta didik berkerjasama dengan kelompoknya dalam memecahkan dan menganalisis masalah tersebut.
- 3) Di siklus 1 peserta didik tidak berani mengeluarkan pendapatnya jika tidak ditunjuk oleh guru tersebut jadi peneliti memotivasi peserta didik agar peserta didik harus berani dan tidak malu-malu mengeluarkan pendapatnya di siklus selanjutnya.

### e. Pelaksanaan Tindakan Siklus kedua

Secara umum pelaksanaan siklus kedua dapat dilihat dari gambar 2 di bawah ini. Hasil pelaksanaan siklus pertama dijadikan acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

**GAMBAR 2. SIKLUS 2**



## **1. Perencanaan**

Rencana pelaksanaan Pembelajaran untuk siklus kedua diformulasikan dengan memperhatikan refleksi pada siklus pertama dan disesuaikan dengan program kerja guru mata pelajaran PKn kelas VIII-5 serta didiskusikan terlebih dahulu dengan kolaborator. Pada siklus kedua ini guru memberikan kesempatan untuk peserta didik mempersentasikan hasil tuganya ke depan kelas.

Di siklus pertama masih banyak peserta didik yang belum aktif bertanya ataupun berani menjawab pertanyaan, maka pada siklus kedua ini diharapkan peserta ikut aktif dalam diskusi yang sedang berlangsung dan ikut terlibat dalam diskusi tersebut seperti bertanya dan memberikan saran dan tanggapan pada kelompok yang sedang maju. Dengan adanya perencanaan pada siklus kedua ini diharapkan proses pembelajaran PKn dapat berjalan lebih baik dan diharapkan peserta didik dapat ikut berpartisipasi dalam kelompoknya memecahkan masalah dan meningkatkan kemampuan dalam berpikir kritis.

## **2. Tindakan**

Hari Sabtu tanggal 24 Maret jam pelajaran PKn dimulai pukul 07.40 sampai jam 09.00. Sebelum pelajaran dimulai seperti biasa membaca Al Quran dan sebelum memulai pelajaran PKn peserta didik dibiasakan menyanyikan lagu wajib nasional sebanyak dua kali. Lalu

pelajaran baru bisa dimulai. Dan sebelum mulai pelajaran guru memeriksa kelas dan kesiapan peserta didik menerima pelajaran

Sebelum memulai pelajaran guru memeriksa kehadiran peserta didik di siklus kedua, peserta didik di kelas VIII-5 hadir semua. Pada pertemuan sebelumnya sudah membahas materi, maka pada pertemuan hari ini guru meminta kelompok untuk mempresentasikan hasil tugasnya ke depan kelas. Pertama kali maju diskusi yaitu kelompok pertama. Kelompok pertama terdiri dari Renaldi Toumaihar Hesty Istiana Berlian Fiqih nurandi Febri Ilham Graceta Pangesti Sinta Dewi Nazarina Siti Astari fadillah Jason Sutan Syahlan. Guru menyuruh peserta didik tenang dan mendengarkan kelompok pertama maju ke depan untuk mempresentasikan hasil tugasnya. Kelompok pertama mempresentasikan hasil tugasnya dengan tema pilkada. Kasus yang ditampilkan oleh kelompok pertama adalah tentang pilkada di Salatiga.

### **Tabel 3. Studi Kasus**

#### **Hari ini,MK sidangkan kasus pilkada salatiga**

Mahkamah Konstitusi (MK) akan menggelar sidang perdana perkara perselisihan hasil pemilihan kepala daerah (pilkada) salatiga 2011 yang diajukan pasangan Diah Sunarsasi – Milhous Teddy Sulistio,di Jakarta ,Rabu (25/5) ini.seperti tertuang dalam surat panggilan sidang sidang yang di tujukan ketua komisi pemilihan umum (KPU) Salatiga,dengan nomor 57/.55/PAN.MK/V/2011 ,agenda sedang rabu ini pemeriksaan perkara.

**pertanyaan**

1. Carilah data kasus yang berkaitan dengan tema tersebut?
2. Masalah apa yang terjadi?
3. Faktor apakah yang menyebabkan masalah itu terjadi?
4. Apa faktor pendukung yang memicu masalah itu?
5. Menurut kalian bagaimana cara menyelesaikan masalah itu?

**Jawaban**

1. Hari ini, MK sidangkan kasus pilkada salatiga.
2. Terjadi kecurangan di Pilkada Salatiga dan disidangkan oleh MK.
3. Perkara perselisihan hasil pemilihan kepala daerah (pilkada) Salatiga
4. A. Adanya kecurangan dalam pemungutan suara. sehingga salah satu pasangan merasa dirugikan.  
B. Kesalahan atas hasil perhitungan suara yang disignifikan dilakukan secara sengaja dan/atau dikarenakan kekhilafan KPU  
C. Adanya saksi dari pihak pelapor yang menyatakan adanya kecurangan dalam pilkada tersebut.
5. A. Meminta KPU agar menggelar pilkada ulang  
B. Memperbaiki sistem pilkada dan menempatkan saksi-saksi dari pihak KPU untuk menghindari kecurangan.



Setelah kelompok pertama selesai mempresentasikan hasil diskusi mereka, mereka menawarkan ada yang bertanya atau yang memberikan saran dan tanggapan? Hanya ada 1 orang yang bertanya kepada kelompok pertama yaitu Dzulfaqor Goffar dari kelompok keempat, dia bertanya bagaimana KPU tau bahwa pilkada Salatiga terjadi kecurangan? Yang menjawab adalah Febri Ilham karena, adanya sanksi yang pelapor kepada KPU bahwa ada terjadi kecurangan di Pilkada Salatiga. Ditawarkan lagi untuk bertanya tidak ada lagi yang bertanya selain Dzulfaqor Goffar. Kesimpulan dari kasus ini adalah dalam melaksanakan pilkada dimana saja harus berlangsung jujur dan adil. Yang kalah dalam pilkada tersebut harus menerima dengan lapang dada dan yang menang harus menjalankan kewajibannya sesuai ketentuan.

Dalam siklus pertama belum ada kemajuan yang berarti hanya ada 1 orang yang bertanya. Dan kelompok yang maju menganalisisnya kurang sehingga tidak ada antusias dari peserta didik yang bertanya. Peserta didik tidak fokus dalam mendengarkan presentasi dari kelompok pertama. Masih ada yang bercanda, mengobrol sama temannya dan sibuk dengan tugas kelompoknya masing-masing.

### **3. Observasi**

Berdasarkan hasil pengamatan kolaborator bersama peneliti selama kegiatan diskusi berlangsung adalah sebagai berikut :

1. Peserta didik sudah berani bertanya walaupun hanya ada satu orang peserta didik.



	maju		
10	Kemampuan peserta didik dalam memberikan jawaban yang sesuai bagi yang bertanya		✓
11	Kemampuan memberikan kesimpulan atas masalah yang terjadi	✓	
12	Memiliki kepercayaan diri ketika peserta didik persentasi ke depan	✓	

#### 4. Refleksi

Dari hasil observasi serta data-data yang telah dipaparkan tersebut, peneliti bersama dengan kolaborator menyimpulkan bahwa proses pada siklus 2 ini belum maksimal ditandai dengan diskusi kelompok hanya beberapa peserta didik yang bertanya dan kelompok yang maju tidak semua peserta didik yang berbicara hanya satu atau dua orang yang berbicara. Agar pelaksanaan siklus 2 dapat lebih baik dibandingkan siklus 1, peneliti mencatat adanya beberapa hal yang perlu diperhatikan dan dilakukan perbaikan adalah :

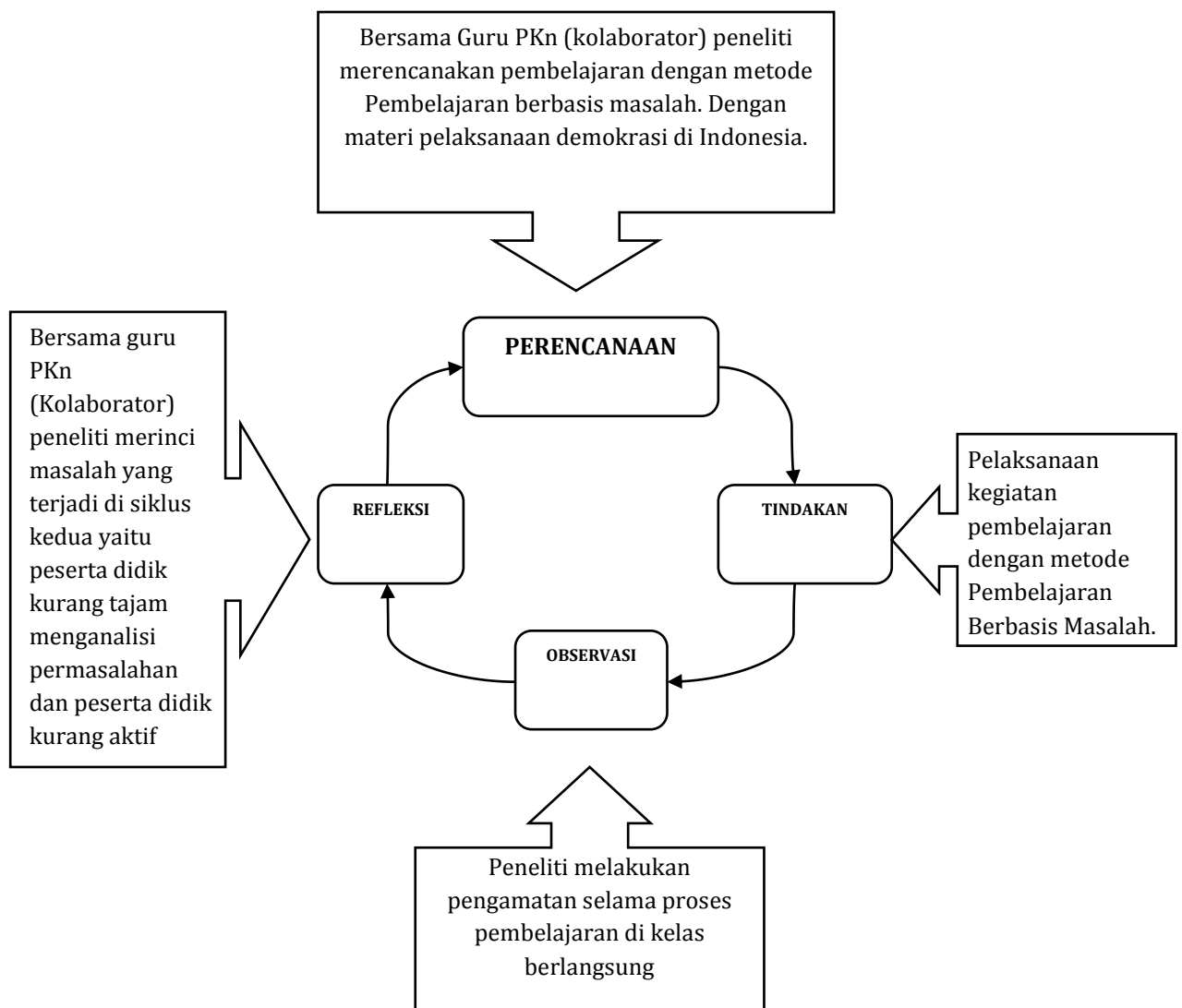
- 1) Di siklus 2 masih banyak peserta didik yang tidak memperhatikan temannya mempresentasikan hasil tugasnya, jadi peneliti menghimbau kepada peserta didik agar memperhatikan temannya yang presentasi. Dan diharapkan guru harus lebih disiplin kepada peserta didik yang tidak memperhatikan dan mendengarkan kelompok lainnya di depan kelas pada siklus selanjutnya.
- 2) Di siklus 2 peserta didik yang maju pada kelompok 1 kurang tajam menganalisisnya, jadi kurang memotivasi peserta didik yang mendengarkan untuk bertanya, peneliti menghimbau pada kelompok

yang belum maju agar lebih tajam menganalisisnya dan berkerjasama pada kelompoknya untuk memecahkan masalah di siklus selanjutnya

#### f. Pelaksanaan Tindakan Siklus ketiga

Secara umum pelaksanaan siklus ketiga dapat dilihat dari gambar 3 di bawah ini. Hasil pelaksanaan siklus pertama dijadikan acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

**GAMBAR 3. SIKLUS 3**



## 1. Perencanaan

Rencana pelaksanaan pembelajaran untuk siklus kedua diformulasikan dengan memperhatikan refleksi pada siklus kedua dan disesuaikan dengan program kerja guru mata pelajaran PKn kelas VIII-5 serta didiskusikan terlebih dahulu dengan kolaborator. Standar kompetensi siklus ketiga adalah memahami pelaksanaan demokrasi dalam berbagai kehidupan dengan kompetensi dasar yaitu menjelaskan pentingnya demokrasi dimasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dengan karakter yang diharapkan kepada peserta didik adalah dapat dipercaya (*Trustworthines*), rasa hormat, perhatian (*respect*) jujur (*fairnes*), dan kewarganegaraan (*citizenship*).

Permasalahan-permasalahan yang timbul pada siklus kedua antara lain peserta didik tidak fokus mendengarkan kelompok yang sedang presentase ke depan, sebab itu pada pada siklus ketiga guru harus tegas kepada anak yang mengobrol sama teman sebangkunya dan menegur peserta didik yang tidak memperhatikan kelompok lain presentase ke depan kelas.

## 2. Tindakan

Kegiatan siklus ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 31 Maret 2012 Jam pelajaran PKn dimulai pukul 07.40 sampai jam 09.00.

sebelum pelajaran dimulai seperti biasa membaca Al Quran dan sebelum memulai pelajaran PKn peserta didik dibiasakan menyanyikan lagu wajib nasional sebanyak dua kali. Lalu pelajaran baru bisa dimulai. Dan sebelum mulai pelajaran guru mengecek kelas dan kesiapan peserta didik menerima pelajaran

Setelah mengecek kesiapan peserta didik dalam menerima pelajaran dan terlebih mengabsen peserta didik yang hadir di siklus ketiga. Sebelum kelompok dua maju ke depan guru menerangkan demokrasi dapat dilakukan di lingkungan sekolah, masyarakat, keluarga, berbangsa dan bernegara. Di siklus ketiga sudah mulai antusias dari beberapa peserta didik. Febri Ilham menjawab contoh demokrasi di lingkungan sekolah adalah pemilihan ketua OSIS. Guru menerangkan demokrasi dapat dilakukan di lingkungan masyarakat. Kelvin menjawab contoh demokrasi di lingkungan masyarakat adalah ikut kerja bakti dan siskamling.

Guru menerangkan demokrasi dapat dilakukan di lingkungan keluarga. Chnytia menjawab demokrasi di lingkungan keluarga membicarakan tempat rekreasi liburan keluarga. Guru menerangkan demokrasi dapat dilakukan di lingkungan berbangsa dan bernegara. Dzulfaqor Goffar menjawab demokrasi di lingkungan berbangsa dan bernegara ikut pemilihan presiden jika sudah berumur 17 tahun. Setelah guru menjelaskan materi pentingnya kehidupan berdemokrasi selanjutnya mempersilahkan kelompok kedua untuk maju.

guru meminta kelompok kedua untuk bersiap-siap maju ke depan untuk mempersentasikan hasil tugasnya. Kelompok kedua terdiri dari Afif Kurniawan Ajie, Amanda Denaneer Purwanto, Anifia Adriati, Erlan Reza Mahendra, Natalia Devi Jonathan, Rahmah Fitria, Sarah Adiiba Putri, Satifani Mira Qadrina. Sebelum kelompok kedua maju guru menyuruh untuk menyiapkan laptop dan slide power point untuk menampilkan hasil tugasnya. Dan setelah sudah siap guru mempersilahkan kelompok kedua untuk maju ke depan kelas.

**Tabel 4. Studi kasus**

**DEMO KENAIKAN BBM, MAHASISWA JOGJA DATANGI**

**KANTOR PERTAMINA**

Yogyakarta Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Daerah Istimewa Yogyakarta mendatangi kantor Pertamina Pemasaran Region IV Yogyakarta. Mereka menolak rencana pemerintah menaikkan harga BBM hingga Rp 6 ribu/liter dan menuntut pemerintahan Presiden SBY turun. Aksi digelar di Kantor Pertamina di Jl Mangkubumi Yogyakarta, Rabu (28/3/2012). Sebelumnya, massa yang berasal dari berbagai perguruan tinggi itu berkumpul di Bundaran Kampus Universitas Gadjah Mada (UGM) di Bulaksumur.

Dengan mengendarai sepeda motor, massa menuju kantor Pertamina melewati Jl Sudirman dan Tugu Yogyakarta. Dari Tugu Yogya hingga kantor Pertamina secara simbolis, mereka mendorong sepeda motor sebagai ungkapan protes. Ketika sampai di Pertamina, pintu gerbang langsung ditutup aparat. Sejak marak

aksi demo menolak kenaikan BBM, kantor tersebut sejak pagi hingga sore terus dijaga puluhan aparat kepolisian.

### **Pertanyaan**

1. Carilah data kasus yang berkaitan dengan tema tersebut?

Demo Kenaikan BBM, Mahasiswa Joga datang ke Kantor Pertamina

2. Masalah apa yang terjadi?

Demo kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM), Mahasiswa Jogja datang ke kantor Pertamina.

3. Faktor apakah yang menyebabkan masalah itu terjadi?

Sebabnya yaitu selama ini banyak tambang minyak yang dikuasai perusahaan-perusahaan asing sehingga produksi minyak bumi diekspor ke luar negeri dan kita mendapatkan impor minyak bumi dari luar negeri dengan harga yang lebih mahal, Bahan Bakar Minyak naik karena negara Indonesia tidak mampu memayarnya sehingga kenaikan itu untuk membantu membayar minyak bumi tersebut .

4. Apa faktor pendukung yang memicu masalah itu?

Ketidaksetujuan warga Indonesia terhadap kebijakan pemerintah untuk menaikkan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi menjadi Rp.



6.000,-/liter . Menurut warga kenaikan harga BBM dapat memicu harga sembako dan lainnya sehingga melibatkan warga.

5. Menurut kalian bagaimana cara menyelesaikan masalah itu?

Seharusnya pemerintah menaikkan harga BBM secara perlahan , agar rakyat yang kurang mampu tidak terlalu terbebani dengan masalah kenaikan Bahan Bakar Minyak tersebut. Dan bagi warga yang mampu , seharusnya mengikuti aturan pemerintah dengan membeli Bahan Bakar Minyak Non- Subsidi agar pasokan Bahan Bakar Minyak bersubsidi bagi warga yang kurang mampu dapat terpenuhi, dan seharusnya warga juga mendukung kebijakan pemerintah dengan kenaikan Bahan Bakar Minyak.

Setelah kelompok dua mempersentasikan tugasnya ke depan, kelompok tersebut menawarkan kepada peserta didik dari kelompok lain yang ingin bertanya kepada kelompok dua. Ada peserta didik yang bertanya kepada kelompok kedua yaitu Kelvin dari kelompok 3 kenapa masyarakat Indonesia tidak ingin BBM naik karena itu demi kepentingan masyarakat juga? yang menjawab dari kelompok 2 yaitu Sarah, karena jika BBM dinaikkan masyarakat kecil yang melarat dan ditambahkan lagi oleh temannya sebelum ada kenaikan BBM pun semua bahan sembako ikut naik juga apalagi BBM dinaikkan. Yang kedua adalah Jason dari kelompok 2 yaitu Solusi apa yang tepat untuk menghemat BBM dan adakah alternatif lain selain memakai BBM? yang menjawab Afif solusi untuk menghemat BBM agar BBM tidak jadi dinaikkan dengan mengikis

anggaran di DPR yang seharusnya bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan yang lain. Dan alternatif lain dengan mencari bahan bakar lain.

Setelah kelompok dua selesai mempersentasikan hasil tugasnya peneliti menjelaskan untuk mengisi angket, untuk mengukur sikap kritis peserta didik sudah sejauh mana. Karena sebentar lagi bel berbunyi jadi peserta didik mengisi angket sampai jam pelajaran PKn selesai dan bel berbunyi. setelah bel sudah berbunyi angket yang diisi peserta didik segera dikumpulkan dan mengakhiri pelajaran PKn hari ini.

### **3. Observasi**

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus ketiga, disimpulkan bahwa yang terjadi peningkatan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*). Hasil observasinya sebagai berikut :

- 1) Analisis dari kelompok dua sudah mulai tajam sampai kesasarannya jadi memicu kelompok lain yang bertanya.
- 2) Peserta didik sudah mulai antusias mengeluarkan pendapatnya pada saat guru menerangkan.
- 3) Sedikit demi sedikit peserta didik mulai berani bertanya dan mengeluarkan pendapatnya.
- 4) Peserta didik sudah mulai fokus dan memperhatikan temannya yang sedang presentasi ke depan.



9	Kemampuan peserta didik dalam bertanya kepada kelompok yang maju		✓
10	Kemampuan peserta didik dalam memberikan jawaban yang sesuai bagi yang bertanya		✓
11	Kemampuan memberikan kesimpulan atas masalah yang terjadi	✓	
12	Memiliki kepercayaan diri ketika peserta didik persentasi ke depan	✓	

**TABEL 5**  
**Data hasil angket sikap kritis**

No	Pertanyaan	SIKLUS 3	Skor
1	Apakah kamu sering bertanya bila guru sudah selesai menjelaskan?	2,4	2,5
2	Apakah kamu sering bertanya ketika diskusi?	2,4	2,5
3	Apakah kamu dapat memecahkan masalah dengan baik saat diskusi?	2,4	2,5
4	Apakah kamu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sebaik-baiknya?	2,4	2,5
5	Apakah kamu dapat merumuskan masalah dengan baik ketika diskusi ?	2,1	2,5
6	Apakah kamu dapat merumuskan kesimpulan ketika diskusi?	2,5	2,5
7	Apakah jawaban yang kamu berikan disusun secara terperinci atau mendetail?	2	2,5
8	Apakah kamu pandai menyusun kata-kata ?	2,2	2,5
9	Apakah kamu dapat mengkaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari?	2,3	2,5
10	Apakah kamu berani menyanggah penjelasan guru ketika guru menerangkan?	2	2,5
11	Apakah kamu dalam memberikan saran berdasarkan pandangan yang luas atau beragam?	2	2,5

12	Apakah kamu, diluar jam belajar berdiskusi dengan teman untuk mempelajari kembali pelajaran PKn yang telah diterangkan guru?	2,2	2,5
13	apakah kamu suka menyanggah atau berbeda pendapat dengan guru atau siswa yang lain dalam diskusi?	2,5	2,5
14	Apakah kamu memperhatikan pada saat guru sedang menyajikan materi?	2,6	2,5
15	Apakah kamu sering memberikan solusi dalam Tanya jawab?	2	2,5
16	Apakah kamu pernah mencari bahan pembelajaran selain buku yang ada di sekolah misalnya dari internet, buku, televisi, media cetak?	2,3	2,5
17	Apakah kamu dapat menyimpulkan masalah ketika diskusi?	2,4	2,5
18	Apakah kamu melengkapi penjelasan guru dengan membaca buku-buku lain?	2,3	2,5
19	Apakah kamu sering mengajukan pertanyaan saat pelajaran PKn berlangsung?	2,5	2,5
20	Apakah kamu dapat menghargai perbedaan pendapat dalam diskusi?	2,5	2,5
21	Apakah kamu sering menjawab pertanyaan yang diajukan guru?	2,5	2,5
22	Apakah kamu bertanya sesuai dengan ketidaktahuanmu?	2.4	2,5
23	Apakah kamu mempelajari pokok-pokok bahasan yang akan dipelajari di rumah sebelum menghadapi pelajaran PKn di sekolah?	3	2,5
24	Apakah kamu sering mengumpulkan tugas yang diberikan guru dengan tepat waktu?	2	2,5
Rata-rata Skor		2,4	2,5

#### 4. Refleksi

Dari hasil observasi serta data-data yang telah dipaparkan tersebut, peneliti bersama dengan kolaborator menyimpulkan bahwa proses pada siklus 3 ini belum maksimal ditandai dengan hasil angket sikap kritis yaitu

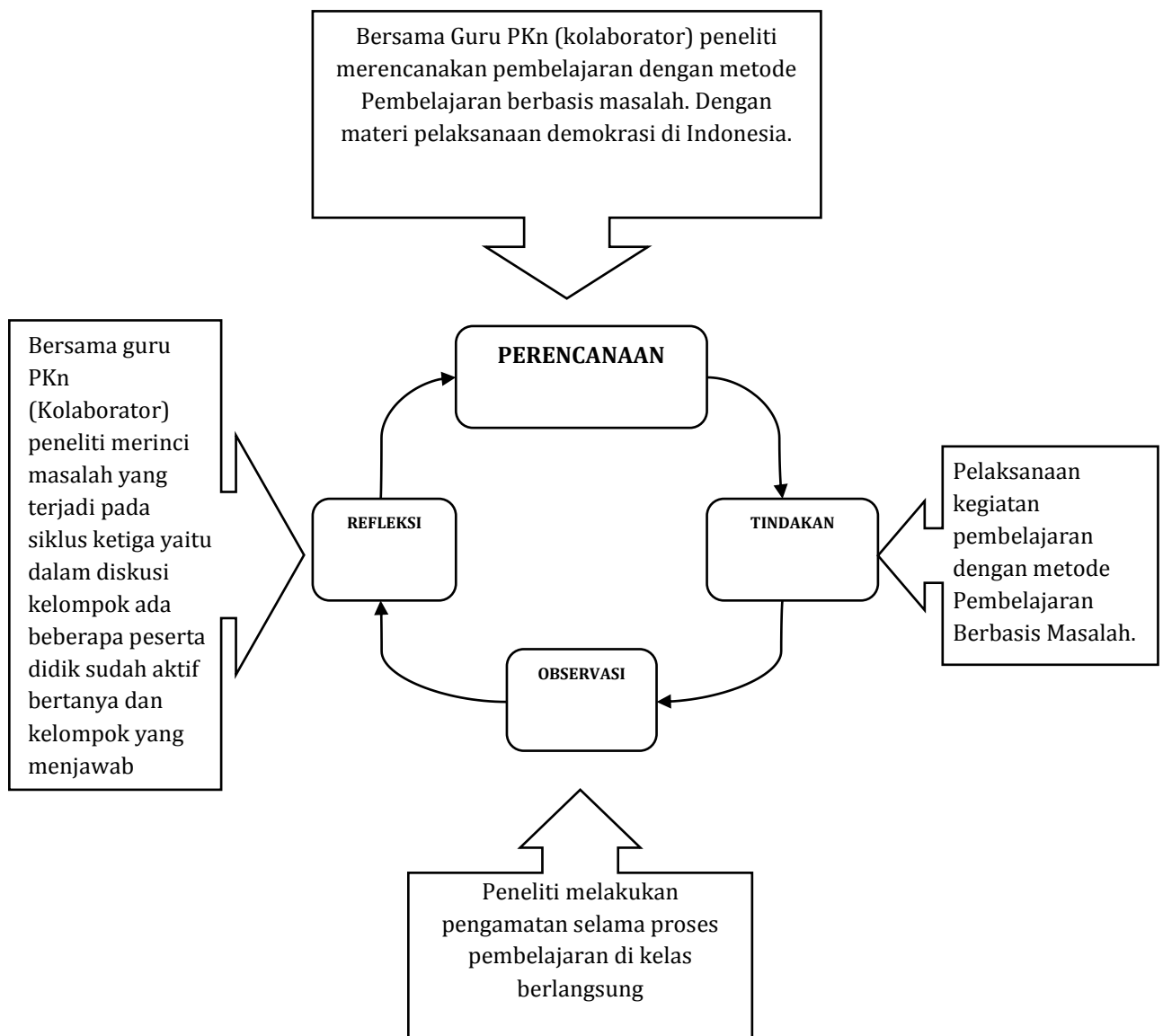
2,4 hampir mendekati skor rata-rata median yaitu 2,5 tetapi masih dibawah nilai rata-rata median. Agar pelaksanaan siklus 3 dapat lebih baik dibandingkan siklus 2, peneliti mencatat adanya beberapa hal yang perlu diperhatikan dan dilakukan perbaikan adalah :

- 1) Di siklus 3 ini berdasarkan hasil angket sikap kritis belum mencapai skor rata-rata yaitu 2,5 peneliti memutuskan mengadakan siklus selanjutnya karena di siklus 3 ini belum maksimal dan model yang diterapkan belum sepenuhnya berhasil dalam siklus 3.
- 2) Di siklus 3 ini yang maju adalah kelompok 2, kelompok 2 sudah lebih baik dari kelompok sebelumnya sudah dapat menganalisis dan memecahkan masalah dengan baik. Peneliti selalu memotivasi peserta didik yang belum maju terutama kelompok selanjutnya yang maju di siklus selanjutnya agar lebih berkerjasama dalam memecahkan dan menganalisis masalah tersebut karena tugas ini dinilai oleh guru.
- 3) Di siklus 3 ini sudah ada beberapa peserta didik aktif bertanya kepada kelompok 2 yang maju, jadi peneliti selalu memotivasi peserta didik yang belum aktif agar aktif bertanya dan ikut terlibat dalam diskusi pada siklus selanjutnya.

### g. Pelaksanaan Tindakan Siklus keempat

Secara umum pelaksanaan siklus keempat dapat dilihat dari gambar 4 di bawah ini. Hasil pelaksanaan siklus pertama dijadikan acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

**GAMBAR 4. SIKLUS 4**



## 1. Perencanaan

Rencana pelaksanaan Pembelajaran untuk siklus keempat diformulasikan dengan memperhatikan refleksi pada siklus ketiga dan disesuaikan dengan program kerja guru mata pelajaran PKn kelas VIII-5 serta didiskusikan terlebih dahulu dengan kolaborator. Standar kompetensi siklus ketiga adalah memahami pelaksanaan demokrasi dalam berbagai kehidupan dengan kompetensi dasar yaitu sikap positif dalam pelaksanaan di berbagai kehidupan. Karakter yang diharapkan oleh siswa yaitu dapat dipercaya (*Trustworthines*), jujur (*fairnes*), kewarganegaraan (*citizenship*).

Permasalahan-permasalahan yang timbul pada siklus ketiga antara lain masih terdapat peserta didik yang kurang aktif dalam diskusi kelompok, sebab itu pada siklus keempat memotivasi peserta didik agar terlibat dalam diskusi tersebut. Pada siklus ketiga masih beberapa peserta didik kurang tajam dalam menganalisis permasalahan tersebut.

## 2. Tindakan

Kegiatan siklus keempat hari Sabtu tanggal 7 April jam pelajaran PKn dimulai pukul 07.40 sampai jam 09.00. sebelum pelajaran dimulai seperti biasa membaca Al Quran dan sebelum memulai pelajaran PKn peserta didik dibiasakan menyanyikan lagu wajib nasional sebanyak dua



kali. Sebelum pembelajaran berlangsung, peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah disusun sebelumnya dan memeriksa absen terlebih dahulu, dari absensi diketahui bahwa seluruh siswa hadir semua.

Setelah itu mempersilahkan kelompok ketiga untuk maju mempersentasikan hasil tugasnya ke depan kelas, sebelum itu guru menyuruh peserta didik yang maju mempersiapkan power point untuk menampilkan persentasinya. Kelompok ketiga terdiri dari Alief Bayu H, Dzulfaqqor Naufal H, Muhammad Ilham Ibnugraha, Rahmadita, Salsabila Rizka Amanda, Sri Mulyani dan Syifka Nazila Ardina.

#### **Tabel 5. Studi Kasus**

##### **Kasus Suap PPIDT Ungkap Permainan Banggar DPR**

Sesditjen Pembinaan Pembangunan Kawasan Transmigrasi (P2KT) Kemenakertrans, I Nyoman Suisnaya, menjalani sidang perdana dengan agenda pembacaan dakwaan terkait kasus suap dana Percepatan Pembangunan Infrastruktur Daerah (PPID) di Kemenakertrans, di Pengadilan Tipikor Jakarta Selatan, Rabu (16/11/2011). Nyoman didakwa oleh penuntut umum KPK maksimal 20 tahun penjara.

Terdakwa kasus dugaan suap program Percepatan Pembangunan Infrastruktur Daerah (PPID) Transmigrasi, I Nyoman Suisnaya, menyesal karena terlibat dalam kasus tersebut. Meskipun demikian, Nyoman juga bersyukur karena, dengan terbongkarnya kasus ini, turut terungkap

permainan di Badan Anggaran Dewan Perwakilan Rakyat (Banggar DPR) terkait dana transfer daerah.

### **Pertanyaan**

1. Carilah data kasus yang berkaitan dengan tema tersebut?

Kasus Suap PPIDT Ungkap Permainan Banggar DPR.

2. Masalah apa yang terjadi?

Kasus suap PPIDT

3. Faktor apakah yang menyebabkan masalah itu terjadi?

Program percepatan pembangunan infrastruktur daerah PPID transmigrasi

4. Apa faktor pendukung yang memicu masalah itu?

Yang memicu masalah timbul adalah ketiganya yang terlibat transaksi suap sebesar Rp 1,5 miliar terkait pengalokasian dana PPID transmigrasi 4 kabupaten di Papua

5. Menurut kalian bagaimana cara menyelesaikan masalah itu?

Kalau menurut kelompok kami seharusnya mereka yang terlibat mendapat hukuman yang setimpal sesuai dengan UUD yang berlaku dan mengganti kerugian yang telah mereka lakukan.

Setelah kelompok ketiga presentasi ke depan, kelompok tersebut menawarkan kepada kelompok lain untuk bertanya. Pada siklus keempat hasilnya jauh lebih baik, karena ada beberapa peserta didik yang berani bertanya yaitu 3 orang peserta didik yang bertanya yaitu Anifia dari kelompok 3 dia bertanya Uang hasil suapnya di kemanakan? yang menjawab (Dzulfaqor Goffar) hasil suapnya dipakai sendiri untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Yang berikutnya Febri Ilham dari kelompok 2, dia bertanya kenapa harus kerjasama dengan Pak Nyoman baru dapat uang transmigran dari Papua? yang menjawab (Sri Mulyani) karena Pak Nyoman tergiur uang suap tersebut dari kemenkenstran jadi dia mau membantu proyek tersebut. Yang ketiga adalah Kelvin Aditia kelompok 4, dia bertanya apakah kasus penyuapan tersebut sudah ditangani oleh DPR apa belum? yang menjawab (Salsabila) yang mendatangi adalah DPR yang dibidang anggaran yang tau semua kerjasama dengan Pak Nyoman tersebut.

## **2. Observasi**

Berdasarkan hasil pengamatan kolaborator bersama peneliti selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan selama hasil diskusi berlangsung adalah sebagai berikut :



7	Keterlibatan seluruh kelompok dalam melaksanakan tugas kelompok		✓
8	Kecakapan siswa dalam menelaah permasalahan dari berbagai aspek dan pengetahuan yang dimiliki	✓	
9	Kemampuan peserta didik dalam bertanya kepada kelompok yang maju	✓	
10	Kemampuan peserta didik dalam memberikan jawaban yang sesuai bagi yang bertanya	✓	
11	Kemampuan memberikan kesimpulan atas masalah yang terjadi	✓	
12	Memiliki kepercayaan diri ketika peserta didik persentasi ke depan	✓	

### 3. Refleksi

Dari hasil observasi serta data-data yang telah dipaparkan tersebut di atas, peneliti bersama dengan kolaborator menyimpulkan bahwa proses pada siklus 4 telah berlangsung lebih efektif dan optimal jika dibandingkan dengan siklus 3. Peneliti mencatat adanya beberapa hal yang perlu diperhatikan dan dilakukan perbaikan adalah :

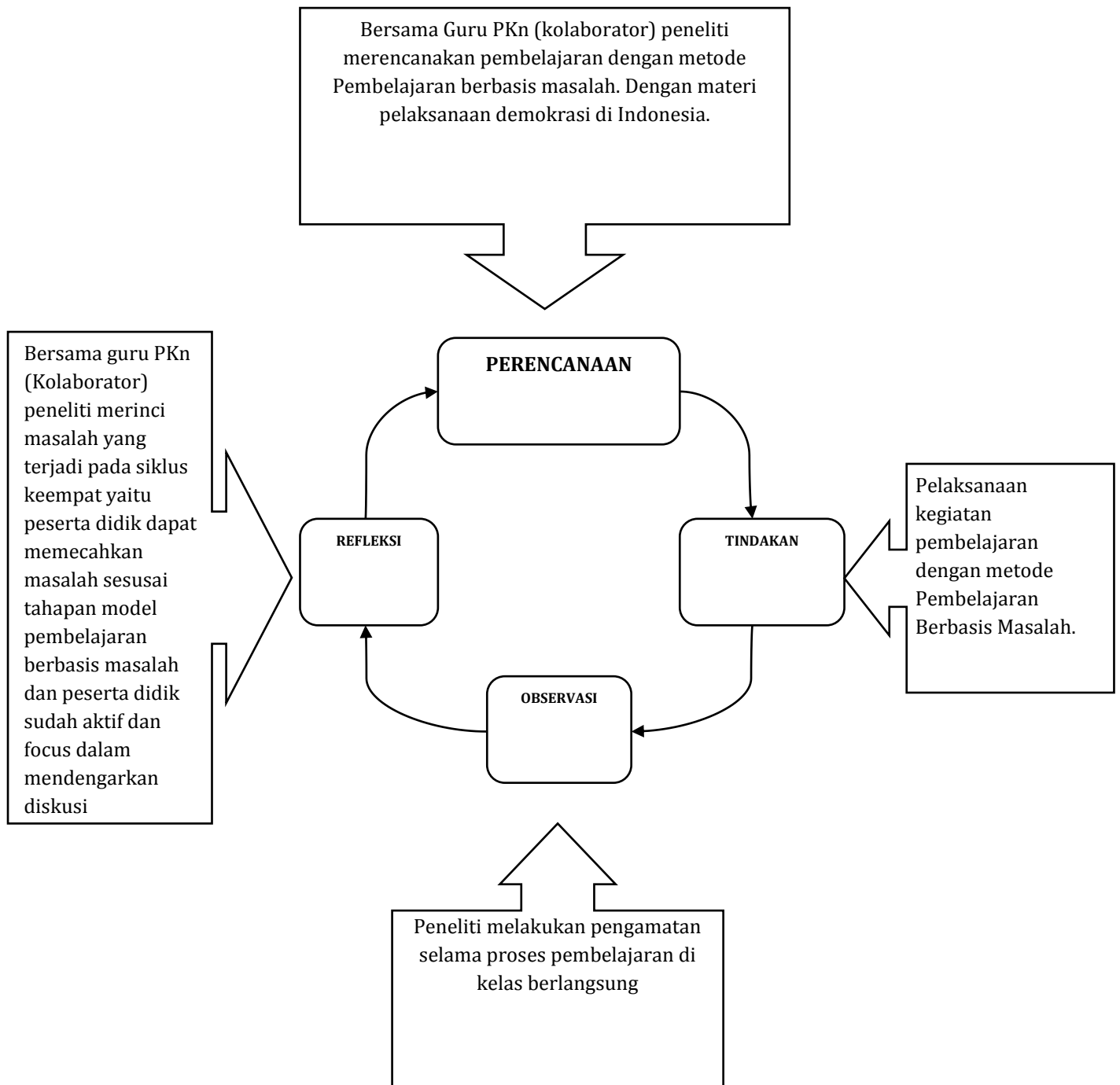
- 1) Di siklus ke 4 ini kelompok yang maju sudah mulai bisa menganalisis dan memecahkan masalah tersebut jadi peneliti harus selalu memotivasi peserta didik buat kelompok yang maju selanjutnya agar lebih berkerjasama dalam memecahkan masalah sesuai tahapan model tersebut.
- 2) Di siklus 4 ini kelompok 4 yang maju sudah beberapa peserta didik yang bertanya, jadi peneliti selalu memotivasi agar pada siklus

selanjutnya diharapkan bagi peserta didik yang pasif harus ikut terlibat dalam diskusi tersebut. Dan peneliti menghimbau dan memotivasi pada peserta didik yang maju agar ikut terlibat dan aktif berbicara dalam menjawab pertanyaan.

#### **h. Pelaksanaan Tindakan Siklus kelima**

Secara umum pelaksanaan siklus kelima dapat dilihat dari gambar 5 di bawah ini. Hasil pelaksanaan siklus pertama dijadikan acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

**GAMBAR 5. SIKLUS 5**



### 1. Perencanaan

Rencana pelaksanaan Pembelajaran untuk siklus kelima diformulasikan dengan memperhatikan refleksi pada siklus keempat dan disesuaikan dengan program kerja guru mata pelajaran PKn kelas VIII-5

serta didiskusikan terlebih dahulu dengan kolaborator. Standar kompetensi siklus ketiga adalah memahami pelaksanaan demokrasi dalam berbagai kehidupan dengan kompetensi dasar yaitu sikap positif dalam pelaksanaan di berbagai kehidupan. Dengan karakter yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik adalah dapat dipercaya (*Trustworthines*), jujur (*fairnes*), kewarganegaraan (*citizenship*).

Permasalahan-permasalahan yang timbul pada siklus keempat sudah berkurang siklus demi siklus. Ada beberapa peserta didik yang belum aktif baik di pembelajaran PKn maupun di dalam diskusi. Dalam menganalisis permasalahan sudah mulai bisa dilakukan peserta didik.

## **2. Tindakan**

Hari sabtu tanggal 14 April jam pelajaran PKn dimulai pukul 07.40 sampai jam 09.00. sebelum pelajaran dimulai seperti biasa membaca Al Quran dan sebelum memulai pelajaran PKn peserta didik dibiasakan menyanyikan lagu wajib nasional sebanyak 2 kali. Lalu pelajaran baru bisa dimulai. Dan sebelum mulai pelajaran guru mengecek kelas dan kesiapan peserta didik menerima pelajaran

Setelah mengecek kesiapan siswa dalam menerima pelajaran, guru menyuruh kelompok 4 untuk bersiap-siap maju ke depan untuk mempersentasikan hasil tugasnya. Sebelum kelompok 4 maju guru memerintahkan untuk menyiapkan laptop dan slide power point untuk menampilkan hasil tugasnya. Kelompok keempat terdiri dari Asep kurniawan Adelia, Ramdhanty, Chyntia Febiyanti, Febri Budi, Helmi



Malik, Kelvin Aditya, Adly Nur .F dan Nanda Sarningtyas. Dan setelah sudah siap guru mempersilahkan kelompok 4 untuk maju ke depan.

**Tabel 6. Studi Kasus**

<b>PKS dan dilema president</b>
<p>Jakarta , PKS dalam koalisi diisukan bakal dipecat dari keanggotaan setgab PKS dinilai telah melanggar butir-butir kontrak koalisi . Sebagaimana diketahui , beberapa kali bersebrangan pendapat dengan anggota koalisi menyangkut sikapnya dengan kebijakan pemerintah .Entah masih ragu atau berhati-hati ,sampai detik ini SBY belum juga mengeluarkan sikap resminya soal keanggotaan PKS dikoalisi.</p>

### **Pertanyaan**

1. Masalah apa yang terjadi ?

Kedudukan PKS dalam koalisi

- a. Faktor-faktor yang menyebabkan masalah itu terjadi ?

- PKS telah melanggar kontrak koalisi
- Tidak ditemukannya solusi yang disepakati bersama.
- PKS telah melanggar keputusan—keputusan yang telah ditetapkan oleh president
- Tidak adanya kesepakatan

- b. Apa yang memicu masalah ?

PKS berbeda pendapat dengan anggota koalisi lain

Jika PKS keluar dari koalisi maka Golkar dapat memainkan peran penting sehingga jika hal itu terjadi Demokrat bisa turun pamor.

c. Cara penyelesaian masalah ?

Bila pada akhirnya tidak ada solusi, maka PKS dikeluarkan dari koalisi.

Setelah kelompok keempat mempresentasikan hasil tugasnya, kelompok keempat menawarkan kepada kelompok lain jika ada yang bertanya, menyanggah dan member saran. Di siklus kelima sudah banyak kemajuan dengan peserta didik seperti sudah mulai aktif berani bertanya dan berani mengemukakan pendapatnya dan sudah mulai bias menganalisis permasalahan dengan tahap-tahap penyelesaian masalah yang sudah ditentukan. Setelah kelompok keempat mempresentasikan tugasnya, kelompok ini menawarkan untuk bertanya ada peserta didik yang bertanya adalah Febri Ilham dari kelompok 1 yaitu Jika Partai PKS keluar, Apakah menguntungkan Partai lain? Dan Partai Golkar akan Berjaya? Jawabannya jika Partai PKS keluar, partai yang lain akan masuk menggantikan PKS yang melakukan koalisi Golkar dan Partai Demokrat. Jika Partai PKS keluar Partai Golkar tidak akan Berjaya karena Partai Golkar berkoalisi sama Partai yang lain juga. Berikutnya Jason menurut kelompok lainnya jika PKS keluar dari koalisi? Kelompok ini menjawab tidak terlalu rugi, karena PKS akan membuat koalisi baru yang membuat PKS lebih solid. Yang ketiga yang bertanya adalah Riska adalah butir-

butir kontrak koalisi seperti apa? Kelompok ini menjawab beberapa ketetapan yang sudah ditentukan tidak setuju tentang kenaikan BBM.

Setelah kelompok keempat selesai mempersentasikan hasil tugasnya peneliti menjelaskan untuk mengisi angket, untuk mengukur sikap kritis peserta didik sudah sejauh mana. Di siklus ketiga peserta didik sudah mengisi angket tapi hasilnya masih jauh dari harapan karena skor median 2,5 jadi harapan peneliti harus lebih dari skor 2,5 ke atas.

Mengisi angket sampai bel berbunyi, karena sebentar lagi bel berbunyi jadi peserta didik mengisi angket sampai jam pelajaran PKn selesai dan bel berbunyi. setelah bel sudah berbunyi angket yang di isi peserta didik segera dikumpulkan dan mengakhiri pelajaran PKn hari ini.

### **3. Observasi**

Berdasarkan hasil pengamatan kolaborator bersama peneliti selama kegiatan diskusi berlangsung adalah sebagai berikut :

- 1) Peserta didik sudah fokus untuk mendengarkan kelompok yang maju ke depan dan tidak ada yang mengobrol dengan teman sebangkunya.
- 2) Peserta didik terlihat lebih aktif dalam pembelajaran PKn maupun ketika diskusi.dengan bertanya dan menjawab pertanyaan.
- 3) Telah cakap dalam membuat penyelesaian masalah sesuai dengan tahapan-tahapan penyelesaian yang telah ditetapkan.
- 4) Peserta didik mulai aktif bertanya, menjawab dan menanggapi pada saat presentasi berlangsung.



**TABEL 7**  
**Data hasil angket sikap kritis**

No	Pertanyaan	SIKLUS 5	Skor
1	Apakah kamu sering bertanya bila guru sudah selesai menjelaskan?	4	2,5
2	Apakah kamu sering bertanya ketika diskusi?	4	2,5
3	Apakah kamu dapat memecahkan masalah dengan baik saat diskusi?	4,1	2,5
4	Apakah kamu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sebaik-baiknya?	3,7	2,5
5	Apakah kamu dapat merumuskan masalah dengan baik ketika diskusi ?	3,5	2,5
6	Apakah kamu dapat merumuskan kesimpulan ketika diskusi?	3,7	2,5
7	Apakah jawaban yang kamu berikan disusun secara terperinci atau mendetail?	3,4	2,5
8	Apakah kamu pandai menyusun kata-kata ?	3,7	2,5
9	Apakah kamu dapat mengkaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari?	3,5	2,5
10	Apakah kamu berani menyanggah penjelasan guru ketika guru menerangkan?	3,5	2,5
11	Apakah kamu dalam memberikan saran berdasarkan pandangan yang luas atau beragam?	3,4	2,5
12	Apakah kamu, diluar jam belajar berdiskusi dengan teman untuk mempelajari kembali pelajaran PKn yang telah diterangkan guru?	3,3	2,5
13	apakah kamu suka menyanggah atau berbeda pendapat dengan guru atau siswa yang lain dalam diskusi?	3,7	2,5
14	Apakah kamu memperhatikan pada saat guru sedang menyajikan materi?	4,2	2,5
15	Apakah kamu sering memberikan solusi dalam Tanya	4	2,5

	jawab?		
16	Apakah kamu pernah mencari bahan pembelajaran selain buku yang ada di sekolah misalnya dari internet, buku, televisi, media cetak?	4	2,5
17	Apakah kamu dapat menyimpulkan masalah ketika diskusi?	3,4	2,5
18	Apakah kamu melengkapi penjelasan guru dengan membaca buku-buku lain?	3,4	2,5
19	Apakah kamu sering mengajukan pertanyaan saat pelajaran PKn berlangsung?	3,4	2,5
20	Apakah kamu dapat menghargai perbedaan pendapat dalam diskusi?	4,1	2,5
21	Apakah kamu sering menjawab pertanyaan yang diajukan guru?	3,5	2,5
22	Apakah kamu bertanya sesuai dengan ketidaktahuanmu?	3,9	2,5
23	Apakah kamu mempelajari pokok-pokok bahasan yang akan dipelajari di rumah sebelum menghadapi pelajaran PKn di sekolah?	3,3	2,5
24	Apakah kamu sering mengumpulkan tugas yang diberikan guru dengan tepat waktu?	3,6	2,5
Rata-rata Skor		4	2,5

**TABEL 8**  
**SIKAP KRITIS**

No.	Nama	SIKLUS 3	SIKLUS 5
1	AFIF KURNIAWAN AJIE	2,6	3,5
2	ADELIA RAMADHANTY	2,4	3,3

3	ALIEF BAYU HERLAMBAANG	2,6	3
4	AMANDA DENANEER	2,8	3,4
5	ANIFIA ADRIATI	2,3	3,5
6	ASEP KURNIAWAN	3,2	3,1
7	BERLIAN Fiqih NURVANDI S.	2,5	3,4
8	CHYNTIA FEBIANTI	2,5	3,3
9	DZULFAQQOR NAUFAL HERNATA	2,4	3,3
10	ERLAN REZA MAHENDRA	2,5	3,5
11	FEBRI ILHAM	2,6	3,7
12	FEBRY BUDI WALUYO	2,4	3,5
13	GRACETA PANGESTI	2,7	3,8
14	HELMI MALIK	2,4	3,4
15	HESTY ISTIANA	2,6	4,3
16	JAsON SUTAN SYAHLAN	2,4	4,4
17	KELVIN ADYTIA PRATAMA	2,4	4,1
18	MUHAMMAD ADLY NURFIKRI	2,4	4,1
19	MUHAMMAD ILHAM IBNUGRAHA	2,3	3,7
20	NANDA SARININGTYAS	2,3	3,7
21	NATALIA DEVI JONATHAN	2,7	3,9
22	RAHMADITA	2,3	4
23	RAHMAH FITRIA	2,1	3,7
24	RENALDI TOUMAIHAR	2,5	3,7
25	SALSABILA RIZKA AMANDA	2,2	3,8
26	SARAH ADIIBA PUTRI	2,4	3,3
27	SATIFANI MIRA QADRINA	2	3,3
28	SINTA DEWI NAZARINA	1,8	4,1
29	SITI ASTARI FADILAH	1,8	3,8
30	SRI MULYANI	1,6	4
31	SYIFKA NAZILA ARDHINA	1,7	4,3

#### 4. Refleksi

Penelitian tindakan kelas ini peneliti melakukan sampai siklus ke 5 karena penelitian tindakan kelas ini dilakukan sampai penelitian ini

berhasil, maka peneliti melakukan penelitian tindak kelas ini sampai siklus ke 5. Dari hasil observasi pada siklus ke 5 sudah berhasil meningkatkan sikap kritis ditandai dengan berdasarkan hasil angket skor dengan rata-rata perolehan skor 4 yang sudah melampaui skor median yaitu 2,5. Kemajuan dan hasil dari di siklus 5 ini di tandai dengan sebagai berikut :

- 1) Di siklus 5 ini yang maju kelompok terakhir yaitu kelompok 5, pada kelompok 5 ini dalam menganalisis dan memecahkan masalah sudah baik ditandai dengan banyak peserta didik yang bertanya.
- 2) di siklus 5 ini berdasarkan angket sikap kritis dengan skor 4,0 mengalami kemajuan sangat pesat sudah di atas nilai skor rata-rata yaitu 2,5.
- 3) Dari siklus 1 sampai 5 peserta didik mengalami kemajuan sikap kritis mereka ditandai dengan peserta didik sudah berani bertanya jika guru menawarkan bertanya, berani mengeluarkan pendapat ketika proses pembelajaran berlangsung maupun ketika diskusi, dan mampu memecahkan masalah dengan kasus atau peristiwa yang disajikan oleh peneliti.
- 4) Secara keseluruhan peserta didik sudah berani bertanya serta berani mengeluarkan pendapatnya dan dapat memecahkan masalah

Berdasarkan pengamatan peneliti untuk mencukupkan penelitian ini di siklus kelima dan memutuskan bahwa upaya meningkatkan sikap kritis peserta didik melalui model Pembelajaran Berbasis Masalah berhasil. Di akhir siklus kelima guru mengadakan UTS tentang materi demokrasi soalnya dan nilainya sebagai berikut ;



## SOAL untuk UTS Pembelajaran PKn

- 1) Sebutkan 2 ciri-ciri demokrasi Parlementer?
- 2) Jelaskan 3 sistem pemisahan kekuasaan?
- 3) Sebutkan 5 prinsip-prinsip demokrasi secara universal?
- 4) Apa yang dimaksud hakekat demokrasi
- 5) Sebutkan 4 contoh demokrasi di lingkungan sekolah?
- 6) Sebutkan 4 contoh penerapan budaya demokrasi di lingkungan berbangsa dan bernegara?

**Daftar Nilai UTS**

No.	Nama	NILAI
1	AFIF KURNIAWAN AJIE	75
2	ADELIA RAMADHANTY	85
3	ALIEF BAYU HERLAMBANG	76
4	AMANDA DENANEER	83
5	ANIFIA ADRIATI	92
6	ASEP KURNIAWAN	78
7	BERLIAN FIQIH NURVANDI S.	65
8	CHYNTIA FEBIANTI	100
9	DZULFAQQOR NAUFAL HERNATA	80
10	ERLAN REZA MAHENDRA	80
11	FEBRI ILHAM	80
12	FEBRY BUDI WALUYO	100
13	GRACETA PANGESTI	75
14	HELMI MALIK	75
15	HESTY ISTIANA	80
16	JASON SUTAN SYAHLAN	75
17	KELVIN ADYTIA PRATAMA	98
18	MUHAMMAD ADLY NURFIKRI	75
19	MUHAMMAD ILHAM IBNUGRAHA	83
20	NANDA SARININGTYAS	95
21	NATALIA DEVI JONATHAN	80
22	RAHMADITA	70
23	RAHMAH FITRIA	85
24	RENALDI TOUMAIHAR	80
25	SALSABILA RIZKA AMANDA	70
26	SARAH ADIIBA PUTRI	85
27	SATIFANI MIRA QADRINA	80

28	SINTA DEWI NAZARINA	95
29	SITI ASTARI FADILAH	95
30	SRI MULYANI	75
31	SYIFKA NAZILA ARDHINA	75

#### **i. Pembahasan**

Upaya Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*problem based learning*) dalam meningkatkan sikap kritis peserta didik pada mata pelajaran PKn sudah dapat dikatakan berhasil. Upaya meningkatkan sikap kritis peserta didik melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*problem based learning*) akan menumbuhkan daya kaji peserta didik dalam memecahkan masalah dan mengevaluasi masalah yang berkaitan dengan materi yang diajarkan, sehingga pengetahuan siswa dapat ditingkatkan tidak hanya pada tahap mengetahui tetapi pada tahap mampu memahami dan mengaplikasi pengetahuannya dala upaya memecahkan masalah serta siswa lebih aktif dan antusias dalam proses belajar, karena peserta didik berkesempatan untuk mengeksplorasi pengetahuannya dan bebas menentukan pilihan penyelesaian masalah yang dianggap tepat, tentunya berdasarkan teori yang dipelajari.

Dengan adanya kesempatan peserta didik untuk mengekspolarasi pengetahuannya dalam menyelesaikan permasalahan, maka siswa secara langsung diajak untuk turut dalam permasalahan tersebut. Tentunya dengan menjadi seorang yang mampu mengkaji dan menentukan langkah-langkah penyelesaian masalah dan dituntun untuk berpikir dalam rangka memecahkan masalah. Situasi pembelajaran yang demikian tentunya akan

selalu diingat oleh peserta didik dan tidak sekedar mendengarkan dan peserta didik terjun langsung untuk memecahkan masalah.

Dengan menerapkan Pembelajaran Berbasis Masalah (*problem based learning*), peserta didik tidak hanya sebatas mengetahui dan menghafal mengenai apa yang dipelajarinya tetapi juga berkesempatan mengaplikasi pemahaman dan pengetahuannya dalam kegiatan pemecahan masalah dan mengembangkan berpikir kritis sesuai kondisi dengan tepat dan logis, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

**j. Keterbatasan Peneliti**

Pada penelitian ini, peneliti tidak menemukan kendala besar yang berpotensi mempengaruhi pelaksanaan maupun tujuan dari adanya penelitian. Pada saat penelitian waktu pada saat pelajaran PKn sangatlah sempit hanya 2X40 menit dan terpotong untuk baca Al Quran dan baca buku ilmiah dan ditambah lagi menyanyikan lagu wajib nasional sebanyak 2 kali dan ditambah untuk mengatur peserta didik agar tenang mengikuti pelajaran yang sedang diajarkan.